



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Irwanto

Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email; irwanto@gmail.com

ABSTRACT

The modern digital era requires higher education institutions to optimize the role of Islamic Education (PAI) in shaping students' character based on Islamic values. The implementation of Islamic values is a fundamental aspect of PAI instruction so that students not only acquire cognitive knowledge but also internalize moral, spiritual, and social values in their daily lives. This study aims to analyze the implementation of Islamic values in PAI learning in higher education, with emphasis on forms of application, learning strategies, and challenges encountered. This research employs a qualitative approach through a literature review of scholarly works related to Islamic values, PAI learning, and higher education. The findings indicate that Islamic values can be implemented through integration of faith ('aqidah), worship ('ibadah), and morality (akhlāq) within the curriculum; learning strategies based on exemplary conduct and habituation; as well as the positive utilization of digital technology. This implementation contributes to strengthening religious moderation, enhancing religious literacy, and shaping students with noble character. However, challenges arise due to the diversity of student backgrounds, declining religious interest, and the influence of pragmatic digital culture. Therefore, innovative and collaborative pedagogical strategies are required to optimize the implementation of Islamic values in PAI learning.

Keywords: *Implementation, Islamic values, Islamic religious education, higher education*

ABSTRAK

Perkembangan era modern dan digital menuntut perguruan tinggi untuk mengoptimalkan peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Implementasi nilai-nilai Islam menjadi fondasi penting dalam pembelajaran PAI agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai moral, spiritual, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi, dengan menekankan bentuk penerapan, strategi pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan mengenai literatur yang relevan dengan tema nilai-nilai Islam, pembelajaran PAI, dan pendidikan tinggi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan melalui integrasi nilai akidah, ibadah, dan akhlak dalam kurikulum, metode pembelajaran berbasis keteladanan, pembiasaan, serta pemanfaatan teknologi digital secara positif. Penerapan tersebut berpengaruh terhadap penguatan moderasi beragama, peningkatan literasi keagamaan, serta pembentukan karakter mahasiswa yang berakhlak mulia. Namun demikian, implementasi tersebut sering menghadapi tantangan berupa beragamnya latar belakang mahasiswa, minimnya minat religius, serta pengaruh budaya digital yang cenderung pragmatis. Oleh karena itu,



dibutuhkan strategi pedagogis inovatif dan kolaboratif sebagai upaya optimalisasi implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI.

Kunci: Implementasi, Nilai Islam, Pendidikan Agama Islam, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia berkarakter, bermoral, dan berintegritas. Dalam konteks perguruan tinggi, pembelajaran PAI diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif terkait ajaran Islam yang mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak sehingga mahasiswa dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern. Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat yang sangat menentukan dalam membentuk karakter generasi muda, sebab pada jenjang ini mahasiswa berada dalam fase perkembangan intelektual dan sosial yang sangat dinamis. Pada fase ini, mahasiswa dituntut untuk mampu membangun identitas diri yang kokoh serta memiliki prinsip hidup yang jelas dan terarah.

Nilai-nilai Islam dipahami sebagai prinsip atau norma yang bersumber dari ajaran Islam yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, moral, sosial, serta hubungan dengan sesama makhluk. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan agar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Dalam proses pendidikan, nilai-nilai Islam dipandang sebagai instrumen penting dalam membentuk karakter mahasiswa, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun sosial. Melalui internalisasi nilai-nilai Islam, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal sehingga mampu menjadi insan kamil yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi menjadi semakin penting di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Perkembangan ini menghadirkan tantangan baru terkait perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa. Meskipun teknologi membawa banyak manfaat seperti kemudahan akses informasi, peluang belajar yang lebih luas, dan inovasi pembelajaran, teknologi juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran konten yang tidak bermoral, budaya instan, penurunan minat terhadap nilai spiritual, serta potensi munculnya paham ekstrem. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI perlu didesain sedemikian rupa sehingga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara positif.

Dalam konteks perguruan tinggi, implementasi nilai-nilai Islam tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada aktivitas nonformal seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan kerohanian, dan pembiasaan dalam kehidupan kampus. Dosen PAI diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kontekstual agar nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam kehidupan nyata mahasiswa. Selain itu, lingkungan kampus juga harus mendukung internalisasi nilai-nilai Islam melalui budaya akademik yang beretika, suasana religius, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan yang positif.

Salah satu aspek penting dalam implementasi nilai-nilai Islam adalah pendekatan keteladanan. Dosen sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam membentuk karakter mahasiswa melalui sikap, perilaku, dan tutur kata yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Selain itu, pembiasaan nilai-nilai Islam melalui kegiatan ibadah dan interaksi sosial juga dapat meningkatkan kualitas karakter mahasiswa. Dengan demikian, implementasi nilai-



nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kesadaran religius, moralitas, serta etos kerja mahasiswa. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, metode pembelajaran yang efektif, serta lingkungan kampus yang mendukung berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi dengan fokus pada bentuk penerapan, strategi pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembahasan dalam artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran PAI di perguruan tinggi, khususnya terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter mahasiswa yang unggul, religius, dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui kajian literatur terhadap buku, artikel jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan tema nilai-nilai Islam, pembelajaran PAI, dan pendidikan tinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah yang relevan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan database perpustakaan digital.

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyaring informasi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan terstruktur. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi. Validasi data dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan

Nilai-nilai Islam merupakan prinsip dan pedoman hidup yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter individu Muslim. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam difungsikan sebagai pilar utama pembinaan mental dan spiritual peserta didik sehingga terbentuk pribadi yang beriman, bertakwa, jujur, amanah, dan berakhlak mulia. Nilai akidah mengarahkan mahasiswa untuk meyakini keberadaan dan keesaan Allah, nilai ibadah menuntun mahasiswa untuk menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan nilai akhlak membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki perilaku baik dalam pergaulan sosial.

Dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi, nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan melalui pengalaman belajar bermakna. Hal ini penting mengingat tujuan pendidikan tinggi bukan hanya mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak dan berakhlak mulia.



Karenanya, implementasi nilai-nilai Islam menjadi inti sekaligus tujuan pendidikan Islam dalam konteks kekinian.

2. Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran PAI

Implementasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan melalui berbagai aspek pembelajaran PAI, baik dalam bentuk kurikulum, metode, pendekatan pedagogis, maupun aktivitas keseharian mahasiswa. Beberapa strategi implementatif yang dapat dilakukan antara lain:

a. Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum

Integrasi nilai Islam dilakukan dengan memasukkan unsur akidah, ibadah, dan akhlak ke dalam silabus dan materi ajar PAI. Kurikulum disusun secara sistematis agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dan psikomotorik. Dosen berperan menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang mencakup tujuan pembelajaran, indikator capaian, serta metode evaluasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

b. Metode Pembelajaran Berbasis Keteladanan

Keteladanan (uswah) merupakan metode efektif dalam menginternalisasikan nilai Islam kepada mahasiswa. Dalam konteks kampus, dosen menjadi role model dalam ucapan, sikap, dan moralitas. Keteladanan memberikan dorongan kuat bagi mahasiswa untuk meniru dan mempraktikkan nilai Islam dalam perilaku sehari-hari.

c. Pembiasaan Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, kajian rutin, dan kegiatan kerohanian kampus mendorong mahasiswa membangun rutinitas positif. Kegiatan tersebut menciptakan suasana religius di lingkungan kampus sehingga nilai Islam semakin melekat dalam diri mahasiswa.

d. Integrasi Teknologi Digital

Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, e-book, aplikasi Al-Qur'an, dan forum diskusi online membantu mahasiswa memahami ajaran Islam secara kontekstual. Teknologi juga dapat menjadi instrumen penyebar nilai Islam melalui konten dakwah kreatif seperti podcast, vlog, dan media sosial.

e. Penilaian Berbasis Karakter

Penilaian bukan hanya berbasis pengetahuan, melainkan juga pada penerapan nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hal ini memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga membentuk karakter.

3. Implementasi Nilai Islam dalam Lingkungan Kampus

Implementasi nilai Islam tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan kampus secara keseluruhan. Terdapat beberapa bentuk nyata penerapannya:

a. Budaya Akademik Religius

Kampus harus mengembangkan budaya akademik yang menghargai etika dan moralitas, seperti sopan santun, kejujuran akademik, dan anti-plagiarisme.

b. Kegiatan Organisasi Keagamaan

Kelompok studi Islam (KSI) dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) berperan besar dalam penyebaran nilai Islam melalui kajian, pelatihan, dan program sosial.

c. Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye anti-korupsi, dan peduli lingkungan mencerminkan implementasi nilai Islam secara nyata.



Lingkungan kampus yang religius akan membentuk iklim positif sehingga internalisasi nilai Islam dapat berjalan efektif.

4. Tantangan Implementasi Nilai Islam di Pendidikan Tinggi

Meskipun implementasi nilai Islam penting dan mendesak, terdapat berbagai tantangan yang menjadi hambatan, antara lain:

- a. Heterogenitas Latar Belakang Mahasiswa
Mahasiswa memiliki tingkat pemahaman religius yang berbeda sehingga proses internalisasi nilai Islam tidak mudah.
- b. Minimnya Minat Religiositas
Banyak mahasiswa lebih tertarik pada aspek pragmatis dan materialistik dibanding nilai spiritual.
- c. Pengaruh Budaya Digital
Teknologi digital dapat membawa pengaruh negatif seperti konten pornografi, kekerasan, dan hoaks.
- d. Radikalisme dan Polarisasi
Penyebaran paham ekstremisme melalui media sosial menjadi tantangan serius bagi pembelajaran PAI.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dosen perlu mengembangkan strategi yang kreatif agar pembelajaran PAI tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa.

5. Strategi Inovatif dalam Implementasi Nilai Islam

Untuk mengoptimalkan implementasi nilai Islam, beberapa strategi inovatif dapat dilakukan:

- a. Blended Learning PAI: menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan platform digital.
- b. Project Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek sosial yang mencerminkan nilai Islam.
- c. Reflective Journal: mahasiswa menulis jurnal refleksi untuk menganalisis pengalaman spiritual dan moral.
- d. Peer Teaching: pembelajaran sebaya untuk meningkatkan kolaborasi dan pemahaman.
- e. Kolaborasi dengan Institusi Keagamaan: menghadirkan tokoh agama dan mengadakan kunjungan edukatif.

Pendekatan-pendekatan tersebut mampu menguatkan internalisasi nilai Islam sekaligus menumbuhkan kreativitas mahasiswa.

KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi merupakan proses yang komprehensif dan berkesinambungan. Nilai-nilai Islam, baik yang berkaitan dengan akidah, ibadah, maupun akhlak, diintegrasikan dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan kegiatan kampus sebagai upaya membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia. Penerapan nilai Islam dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, penilaian berbasis karakter, serta pemanfaatan teknologi digital. Lingkungan kampus yang religius dan program kegiatan keagamaan juga berpengaruh besar dalam membangun kepribadian mahasiswa.

Namun, implementasi nilai Islam tidak lepas dari tantangan seperti beragamnya latar belakang mahasiswa, pengaruh budaya digital, menurunnya minat religius, serta



ancaman radikalisme. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kontekstual agar nilai Islam dapat terinternalisasi secara efektif. Dengan demikian, implementasi nilai Islam dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga religius, berkarakter kuat, dan siap menjadi agen perubahan positif di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Ngilimun, N., Liadi, F., & Latifah, L. (2020). Bahasa Sebagai Nilai Perekat Dalam Simbol Budaya Lokal Tokoh Agama. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(2), 159-172.
- Arisa, A. (2024). Konsep Pendidikan Inklusif Dalam Pandangan Islam. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(1), 257-263.
- Abdullah, M. (2018). *Islamic Education and Character Building*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi, A. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, M. (2020). "Digital Literacy in Islamic Education." *Journal of Islamic Studies*, 12(3), 55-70.
- Asari, H. (2017). *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Azra, A. (2016). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Bandung: Mizan.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fauzi, A. (2022). "Character Formation in Higher Education." *Journal of Moral Education*, 5(1), 22-35.
- Ghazali, A. (2019). *Akhlaq dalam Perspektif Islam*. Surabaya: UINSA Press.
- Hidayat, N. (2021). "Religious Moderation on Campus." *Journal of Islamic Education*, 8(2), 101-124.
- Latifah, L., Ngilimun, N., Setiawan, M. A., & Harun, M. H. (2020). Kecakapan behavioral dalam proses pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 36-42.
- Latifah, L., & Ngilimun, N. (2025). Pembelajaran Berbasis Proyek di SMA Islam Terpadu Assalam Martapura. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(1), 15-28.
- Latifah, L. (2025). Teknologi Digital Sebagai Ruang Pertemuan Agama Dan Budaya Masyarakat Multikultural. *Univsm Jurnal Sains & Teknologi*, 1(02).
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2014). *Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Ngilimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 265-278.
- Ngilimun, N., Rahman, N. F., & Latifah, L. (2020). Dakwah KH. Zainuri HB dan Peran Kepemimpinannya di Pesantren. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 3(1), 13-24.
- Ngilimun, M. (2014). Strategi dan model pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pessindo.
- Rahman, F. (2020). "Islam and Digital Ethics." *Journal of Ethics Studies*, 3(4), 87-112.
- Rosyid, A. (2020). "PAI and Student Morality." *International Journal of Islamic Education*, 7(1), 15-32.
- Zuhdi, M. (2021). "Islamic Education Challenges in Digital Era." *Journal of Islamic Pedagogy*, 9(2), 67-85.
- Zulkarnain, M. (2022). *Digitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.